

**IMPLEMENTASI METODE HOME VISIT PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI SIDOLUHUR 02 PATI
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Disusun oleh:

Hanik Nur Hasanah

31501502213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2022**



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **HANIK NUR HASANAH**
Nomor Induk : 31501502213
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE HOME VISIT PADA PEMBELAJARAN PAI
DI SD NEGERI SIDOLUHUR 02 PATI**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Jumat, 21 Muharam 1444 H.
19 Agustus 2022 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Ketua/Dekan

Sekretaris


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.


Ahmad Mutimin, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Penguji II


Toha Makhshun, M.Pd.I.


Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

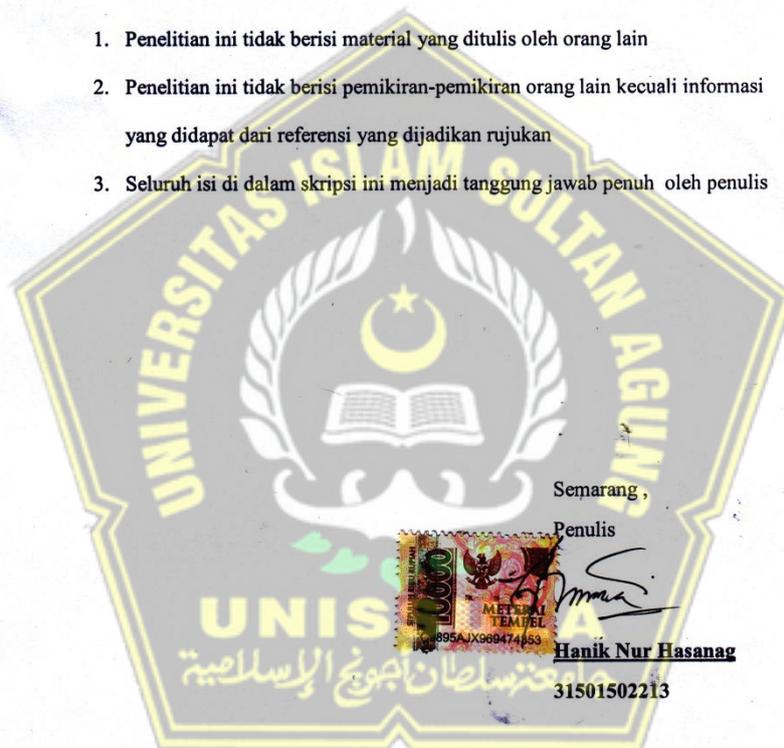

Sukijan Athoillah, S.Pd.I., M.Pd.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, peneliti mengatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Penelitian ini tidak berisi material yang ditulis oleh orang lain
2. Penelitian ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang didapat dari referensi yang dijadikan rujukan
3. Seluruh isi di dalam skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh oleh penulis



MOTTO

... وَأَخِيهِ وَلَا تَيَّأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يَيْأَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا
الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

....” dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alkhamdulillah Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Tuhan semesta alam, berkat Rahmad, Taufik dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Home Visit Dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati”

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dorongan, bantuan, dan Doa yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terimakasih penulis terutama disampaikan kepada :

1. Allah swt yang telah memberikan nikmat kesehatan dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis masih mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Ibu dan Bapak tersayang yang selalu memberikan do'a terbaiknya untuk saya anaknya dan memberika semangat.
3. Adek Amnan Abdul Karim dan kakak Tarimen yang selalu memberikan semangat pada saya.
4. Temen-teman dekat saya Anik Wahyu ningsih, Sutarti, Zakiya ulinuha, Ahmad Muslimin (suport vinansial saya), Muhammad Alaudin (peminjam laptop), dan Tri Wahyu S terimakasih atas segala bentuk dukugannya Jazakallah Khoiron untuk kalian.

5. Bapak Drs. H. Bedjo Santoso., MT.,Ph.D selaku rektor UNISSULA yang telah merestui pembahasan judul skripsi ini.
6. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah merestui judul skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd selaku kajar Tarbiyah yang telah merestui judul penelitian ini.
8. Bapak Sukijan Athohilah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
9. Para Dosen jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang yang selalu penulis harapkan berkah ilmunya.
10. Bu Sri Subiyanti S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sidoluhur 02 Pati beserta guru dan stafnya atas bantuan dan waktunya dalam menghimpun data-data di lokasi penelitian.
11. Bu Cicilani S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Sidoluhur 02 Pati yang berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan informasi yang penulis harapkan, semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah Swt

Semarang ,

Penulis

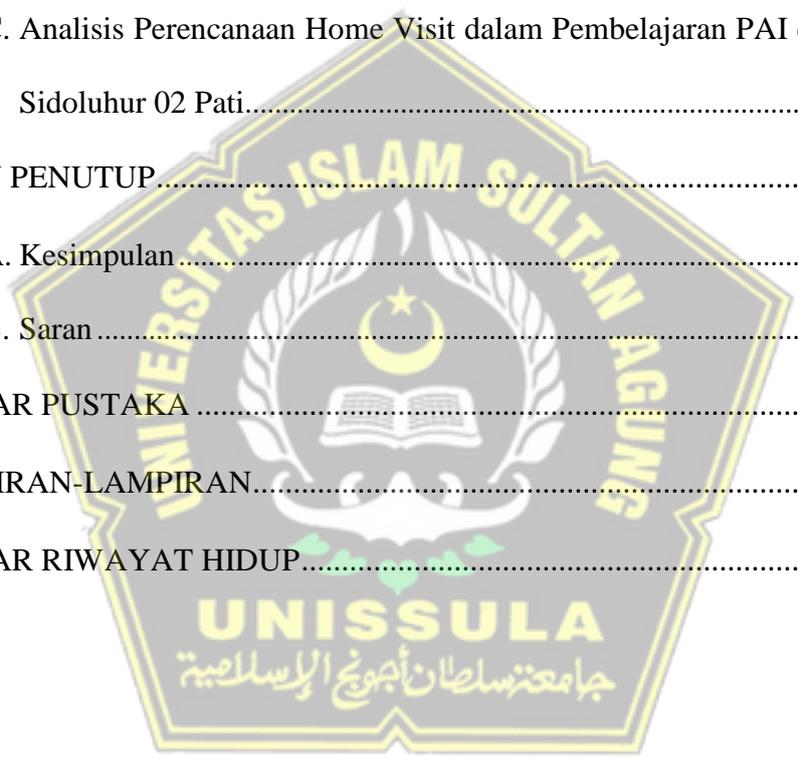
Hanik Nur Hasanah

31501502213

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
DEKLARASI.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan pemilihan judul	4
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
E. Sitematika penulisan skripsi.....	9
BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI), DAN METODE HOME VISIT DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI).....	11
A. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	11
B. Metode Home Visit	29
C. Kajian Penelitian terdahulu	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN HOME VISIT PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI SIDOLUHUR 2 PATI.....	35
A. Metode Penulisan.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Jenis dan Sumber Data.....	38

D. Teknik pengumpulan data.....	38
E. Analisi Data.....	40
BAB IV ANALISIS HOME VISIT DALAM PEMBELJARAN PAI DI SD NEGERI SIDOLUHUR 02 PATI	43
A. Keadaan Umum SD Negeri Sidoluhur 02 Pati.....	43
B. Home visit di SD Negeri sidoluhur 02 Pati	48
C. Analisis Perencanaan Home Visit dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati.....	49
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan, sedangkan metode adalah cara untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa yang belajar akan mengalami perubahan, baik pengetahuan, pengalaman, penalaran, dan nilai, serta sikap. Agar perubahan itu dapat tercapai dengan baik maka diperlukannya berbagai faktor untuk menghasilkan suatu perubahan yang diharapkan megefektifitaskan pemahaman dari suatu konsep, dan untuk menjaga kualitas pembelajaran maka pendidikan haruslah benar-benar kompeten sebab apabila tidak kompeten maka akan mengganggu kualitas pendidikan.

Melihat fenomena yang terjadi di dalam dunia pendidikan saat ini, tidak sedikit hubungan peserta didik dengan pendidik pada akhirnya terkena dampak pergeseran dengan zaman globalisasi, dimana landasannya mulai bergeser dari norma kesopanan menuju komersialisasi, hingga hilangnya moralitas yang tercermin pada sikap peserta didik yang akhir-akhir ini semakin mempertegas megesampingkan keberadaan guru (pendidik)

Dengan adanya pandemi dan penyebaran virus-19 pada awal tahun 2020, memberikan pengaruh yang sangat besar dalam segala jenis bidang kehidupan, tanpa terkecuali bidang pendidikan. Virus ini membuat proses

belajar mengajar dan awalnya dilakukan secara normal atau tatap muka kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh, dengan tujuan siswa agar tidak tersebar virus tersebut. Dengan situasi ini pendidik dituntut untuk tidak menyerah dan harus berfikir bagaimana tetap mencerdaskan kehidupan bangsa, walaupun pandemi memastikan seluruh peserta didik dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan serta berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Metode Home Visit adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik (Suhendro, 2020:137).

Pelaksanaan metode home visit dapat menjadi salah satu metode dari beberapa metode yang dapat digunakan saat pandemi berlangsung, dan diharapkan mampu memantau perkembangan anak dirumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan bimbingan orang tua saat belajar dirumah. Dalam hal ini dibutuhkan peran kerjasama antara guru (pendidik) dan orang tua dari peserta didik. Kegiatan Home Visit ini dilakukan sebagai sarana pembentukan pembelajaran yang tidak boleh dilakukan di sekolah.

Menurut Rachman (2020:483), tempat yang dijadikan lingkungan belajar pada umumnya adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar

kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Namun pada masa pandemi.¹

pembelajaran di kelas tidak dapat dilakukan seperti biasanya dan harus dilakukan dari rumah. Adapun sebagai upaya mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di rumah guru melakukan metode pembelajaran home visit dengan cara melakukan kunjungan kerumah kelompok siswa seminggu sekali secara bergantian pada setiap kelompok belajar. Kegiatan home visit dilakukan guru sebagai usaha agar pembelajaran tetap dapat berjalan dan berlangsung dengan keterbatasan aktivitas belajar di sekolah agar guru selalu dapat pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik dimanapun dia berada walaupun berada dirumah.

Dunia pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan sistem pendidikan akibat adanya pandemi covid-19. Keterbatasan skill dan akses berbagai pembelajaran daring ini memaksa guru dan pihak sekolah untuk lebih aktif mempelajari dan mengembangkan pembelajaran mereka agar tujuan kurikulum tercapai walau dalam bentuk pembelajaran daring. Berbagai kendala tentunya banyak dihadapi, tetapi hal ini merupakan pembelajaran berharga bagi para guru dan sekolah untuk lebih efektif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran bagi siswanya.²

¹<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/ini-deretan-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-covid19>

² (COVID-19). Jakarta. Kemendikbud

SD Negeri Sidoluhur 02 adalah sekolah dasar yang memiliki perlengkapan media pembelajaran baik untuk menunjang kegiatan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran pada peserta didik, terlebih lagi ada gurupendidikan Agama islam yang benar-benar lulusan pendidikan Agama islam, namun berdasarkan studi yang penulis;

1. Pada masa pandemi sebagian peserta didik belum maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan saat peserta didik berada di rumah
2. Adanya keterbatasan kemampuan pengoptimalkan alat komunikasi dalam pembelajaran daring, dan ini menjadi salah satu faktor kesulitan dalam proses pembelajaran
3. Kurang maksimalnya peran orang tua, karna sebagian besar orang tua beranggapan bahwa ia ukup hanya memberikan biaya pendidikan dan uang saku, dan selebihnya tidak memperdulikan kebutuhan anak apalagi memperhatikan proses pembelajaran anak di rumah

A. Alasan pemilihan judul

Bebrapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penelitan yang berjudul Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

1. Alasan Keilmuan

Pendidikan saat menjadi prablem yang sangat banyak di hadapi terutama pada masa pandemi, karna keterbasan skil pendidik dan wali dalam pendampingan pendidikan bagi anak.³ Dari penjelasan tersebut

penulis merasa perlu untuk mendalami metode apa yang efisien yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik salah satunya ketertarikan penulis dalam memilih judul “Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

2. Alasan waktu

Dengan banyaknya waktu yang peserta didik habiskan di rumah pada saat pandemi, secara tidak langsung mereka banyak menyerap informasi di rumah dari orang tua, jika guru tidak bekerja sama dengan orang tua dapat dipastikan pendidikan di sekolah akan mengalami kendala bahkan dapat terjadi kegagalan pendidikan formal. Walaupun berhasil tidak akan sesuai dengan harapan dan target dari sekolah. Tentunya penulis merasa bahwa ini adalah waktu yang tepat untuk membahas judul tersebut.⁴

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas agar menghindari kesalahan pemahaman tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka peneliti akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut;

1. Implementasi

Menurut Jones implementasi adalah proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya. Sedangkan menurut Horn dan

⁴ Prof.Dr.S. Nasution,M.A. Op.Cit.Hlm.50

Meter implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan, implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan.⁵

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses yang berkaitan tentang kebijakan dan suatu program yang akan diterapkan oleh suatu lembaga atau semacamnya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal lain implementasi proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.⁶

2. Home Visit

Home visit kunjungan rumah merupakan upaya untuk mendeteksi yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan kemudahan dan komitmen bagi tertuntaskannya permasalahan siswa melalui kunjungan ke rumah.⁷ kegiatan home visit ini juga menyelesaikan permasalahan peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua atau keluarganya.⁸

3. Pendidikan Agama Islam

⁵ Prof. Dr. Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, hal.45, 2015.

⁶ Bahri Djamarah, *strategi belajar*, hlm.39.

⁷ Sukardi, Ketut, *op.cit*, hlm.91

⁸ Febriana, *op.cit*, hlm. 23.

Menurut Darajat pendidikan agama islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁹ Pendidikan agama islam juga upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰

Dari definisi tersebut pendidikan agama islam itu adalah usaha berupa bimbingan, baik jasmani maupun rohani kepada anak didik menurut ajaran islam, agar kelak dapat menjadi pedoman hidupnya untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan di akhirat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran home visit pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Home Visit pada Mata pelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati
3. Bagaimana evaluasi metode Home Visit dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

⁹ Zakiyah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1996.

¹⁰ Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005.

D. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan pembelajaran metode Home visit pada pembelajara PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati
2. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dari pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati
3. Tujuan atas penelitian ialah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat mencapai tujuan pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam dalam pengembangan program disekolah. Dan juga memberikan manfaat bagi peneliti yang akan memfokuskan penelitiannya di bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru

Sebagai sarana atau masukan dalam melaksanakan pembelajaran home visit

b. Bagi sekolah

Sebagai sarana atau masukan bagi sekolah dan memfasilitasi pembelajaran berbasis bhome visit

c. Bagi peneliti lain

Penelitian yang dilakukan diharapkan menjadi bahan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa dalam upaya memperdalam temuan serta menyempurnakan penelitian ini.

E. Sitematika penulisan skripsi

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut

1. Bagian Depan atau Awal

Pada bagian ini terdiridari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, dan daftar isi

2. Bagian Isi

Bagian dari isi terdiri dari

BAB I : merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan maslah, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang dijadikan dasar penulisan skripsi yitu; Membahas tentang pendidikan agama islam (PAI), pembahasannya meliputi 1. Pengertian pendidikan agama

islam (PAI), 2. Dasar-dasar pendidikan agama islam (PAI), 3. Tujuan pendidikan agama isllam (PAI) 4. Fungsipendidikan agama islam (PAI), 5. Materi pendidikan agama islam (PAI), 6. Metode pendidikan agama islam (PAI), dan terakhir 7. Proses belajar mengajar

BAB III : pelaksanaan metode Home Visit dalam pembelajaran PAI di SD N sumberagung Pati. Dalam bab ini menjelaskan tetang gambaran umum letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, kedaan guru, keadaan karyawan dan siswa, serta pelaksanaan metode Home Visit pada pembelajaran PAI di SD N Sumberagung pati.

BAB IV : analisis data pelaksanaan metode Home Visit dalam Pembelajaran PAI di SD N Sumberagung Pati meliputi bagaimana analisi perencanaan, analisis pelaksanaan, dan analisi penilaiannya

BAB V; penutup, bab ini adalah bab bagian akhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan penutup, sebagai pelengkap dari skripsi ini pada bagian akhir penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan daftar pelengkap lainnya.

BAB II

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI), DAN METODE HOME VISIT

DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI)

A. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata “Pendidikan” berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjai mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di masyarakat.¹¹

Dari keterangan dan pendapat di atas dapat diketahui bahwa agama adalah perturan yang bersumber dari Allah Swt yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan

¹¹ Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004)

manusia, maupun hubungan manusia dengan sang penciptanya, yang dilandasi dengan mengharap ridho Allah Swt.

Adapun pengertian pendidikan Agama Islam menurut para ahli diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. “ Menurut Sahilun A. Nasir mengertikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran – ajaran Islam itu benar – benar dapat dijiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya, yakni ajaran Islam benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi penontrol terhadap perbuatan, pemikira dan sikap mental.

Dari pengertian di atas penulis mengartikan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu pendidikan yang mendidik anak-anak dengan ajaran-ajaran Islam untuk mengontrol perbuatan sehari-hari dengan mental dan pemikiran juga jiwa yang dilandaskan agama.

- b. Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membimbing serta mengasuh peserta didik agar ketika selesai pendidikan dapat memahami serta mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Islam yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Penulis mengartikan bahwa pendidikan agama Islam menurut Zakiyah

Daradjat merupakan usaha yang harus dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik untuk dapat memahami ajaran agama islam dalam kehidupannya sehari-hari.

c. Sedangkan menurut pendapat menurut A. Tafsir Pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

d. Menurut Ahmad Supardi yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt, cinta kasih sayang pada orang tuanya dan sesama hidupnya dan juga kepada tanah airnya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah Swt. Dalam hal ini pendidikan Islam adalah suatu bimbingan yang dilakukan untuk membentuk pribadi muslim yang cinta kepada tanah air dan sesama hidup.¹²

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari berbagai segi yuridis atau hukum, segi religius dan segi psikologis.

a. Segi Yuridis

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari Perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan

¹² Ahmad Tafsir

dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.

Putra Dasar yuridis formal itu terdiri dari tiga macam, yaitu:

- 1) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar setruktural / konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi:
 - a) Negara berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan ibadah menurut agama dan kepercayaan itu.
- 3) Dasar operasional, yaitu terdapat UU no. 20/2003 tentang SISDIKNAS :
 - a) Pasal 30 ayat 1
Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan undang – undang.
 - b) Pasal 30 ayat 2
Pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota yang memahami dan mengamalkan nilai – nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli agama.
 - c) Pasal 30 ayat 3
Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

b. Segi Religius

Dasar religius adalah yang bersumber dari ajaran islam. Pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Di dalam al-Quran banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain.

Q.S. Ali-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “ Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S. Ali Imra : 104)¹³

c. Segi Psikologis

Setiap manusia di dunia ini selalu membutuhkan pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa di dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, Tempat mereka meminta perlindungan dan tempat mereka memohon pertolongan. Baik masyarakat primitif maupun masyarakat modern mengakui bahwa hati mereka merasa tenang jika mereka mengingat dan mendekat kepada Dzat Yang Maha Kuasa.

¹³ Tafsirq.3 ali-imran ayat-104

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa untuk membuat hati tenang dan tentram ialah dengan mendekatkan diri pada Allah.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan Agama Islam untuk sekolah diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akhirat
- d. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan peserta didik dari hal –hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari
- f. Penajaran tentang informasi dan pengetahuantentang keimanan akhlak sera sisitem fungsionalnya.

g. Penyaluran bakat khusus dibidang agama Islam kepada anak-anak agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk diri sendiri dan bagi orang lain.¹⁴

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan merupakan hal yang penting dalam pendidikan ,Terutama pendidikan agama yang kelak membawa kita kedalam ruang ketakwaan menurut hasan basri, terdapat tiga alasan tujuan pengajaran yang perlu dirumuskan, antara lain :

- a. Jika suatu pekerjaan atau suatu tugas yang tidak disertai tujuan yang jelas dan benar, sulit untuk memilih dan merencanakan bahan dan strategi yang hendak ditempuh.
- b. Rumusan tujuan yang baik dan terperinci akan mempermudah pengawasan dan penelitian hasil belajar sesuai dengan harapan yang dikehendaki ari subjek belajar.
- c. Perumusan tujuan yan benar akan memberikan pedoman bagi peserta didik dan subjek belajar dalam menyelesaikan materi dan kegiatan belajar. Rumusan tujuan ini sangat bermanfaat dalam perencanaan dan penelitian suatu proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif dan efisien berdasarkan tujuan.¹⁵ Pendidikan Agama Islam

¹⁴ Abdul Majid, S.Ag., M.Pd. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Cet ke-2, Bandung, 2014, hal.15-16

¹⁵ Hasan Basri, Op.Cit, hlm. 159

secara umum bertujuan untuk memebentuk kepribadian manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran islam dan bertakwa kepada Allah yang hakikatnya menjadi insan kamil.

Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- 1). Menurut Imam Alghozali adalah yang paling utama adalah beribadah dan bertakarrub kepada Allah, kesempurnaan manusia yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat
- 2). Menurut H.M. Arifin bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah membina dan mendasari kehidupan akhlaq dengn nilai-nilai syariat islam secara benar sesuai dengan aturannya agama
- 3). Menurut Ahmad D Marimba adalah untuk membentuk kebribadian yang muslim yakni bertaqwa kepada Allah. Menurut Abdul Majih, tujuan pendidikan agama islam di sekolah adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengalaman, dan penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta diharapkan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan agama islam tersebut merupakan turunan dari pendidikan Nasional.¹⁶

¹⁶ Abdul Majih

Tujuan PAI adalah untuk menumbuhkan dan juga meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman tentang ajaran agama islam sehingga menjadi seorang muslim yang bertakwa dan terus berkembang dalam hal keimanan kepada Allah swt serta berakhlaq karimah dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan pribadi, maupun masyarakat, berbangsa dan benegara.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama islam tidak lain adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan diharapkan mampu bertanggung jawab atas orang lain atau masyarakat agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang lebih tinggi. Kunci pendidikan agama bukan hanya terletak di sekolah tetapi yang lebih penting dari hal itu merupakan pendidikan dalam keluarga. Inti dari pendidikan keluarga adalah hormat kepada Allah Swt, orang tua dan guru. Bila seorang peserta didik tidak hormat

kepada guru, maka dia tidak hormat pada agama Islam. Apabila agama Islam dan guru agama tidak dihormati maka metode pendidikan sebaik apapun tidak akan ada artinya.

5. Ruang Lingkup pendidikan Agama Islam

Islam sebagai agama wahyu terakhir, agama islam merupakan suatu sistem yang berupa aqidah dan syariat serta akhlaq yang mengatur kehidupan manusia di duniaini salah satunya dalam hubungan sesama.ruang lingkup agama islam sangatlah luas yang mengatur hubungan manusia dengan sesama makhluk.¹⁷

Ruang lingkup dari pendidikan agama islam sendiri juga berkesinambungan antara keselarasan, keserasian, dan keseimbangan. Diantaranya ialah :

- a. Hubungan antara manusia dan Allah swt
- b. Hubungan diri sendiri dengan manusia lain
- c. Hubungan dirinya dengan sesama
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain beserta lingkungannya

6. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode pendidikan adalah semua cara yang dilakukan oleh pendidik sebagai bagian dari bahan referensi seorang pendidikan untuk mendidik peserta didik dalam pembelajaran menuntut ilmu. Ada

¹⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006, hal.

beberapa metode yang dipakai seorang pendidik, yaitu sebagai berikut :

- a. Metode ceramah, yaitu merupakan sebuah metode yang digunakan guru dengan memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah peserta didik pada waktu tertentu. Mendengar uraian guru dan mempunyai apa yang dilakukan guru adalah benar.¹⁸
- b. Metode Demonstrasi, metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik dengan cara menggunakan peraga, sehingga hal ini lebih memudahkan peserta didik dalam memahaminya. Dengan metode ini sebenarnya melihat proses, contoh praktek bersuci ataupun sholat.¹⁹
- c. Metode Diskusi, metode ini tidak hanya percakapan atau perdebatan antara pendidik dan peserta didik saja, tetapi terjadi interaksi dengan cara diskusi suatu permasalahan yang memerlukan sebuah jawaban bermacam-macam dari beberapa pendapat orang lain yang kemudian dapat memecahkan masalah tersebut.
- d. Metode Sociodrama, yaitu metode ini dilakukan oleh seorang guru setelah menjelaskan materi yang menyangkut bidang studi agama. Metode ini semacam sandiwara atau drama akan tetapi tidak disiapkan naskahnya terlebih dahulu. Metode ini dapat diterapkan

¹⁸ Ramayulis, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2001 hlm.133

¹⁹ Syaiful Bahri Jamarah, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung PT remaja Rosdakarya, 2014, hlm.260

dalam bidang kesenian atau sejarah yaitu dikenal dengan sejarah kebudayaan islam.

- e. Metode Drill, yaitu metode latihan yang dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki oleh peserta didik dan dikuasai sepenuhnya.
- f. Metode Pemberian Tugas, yaitu metode seorang guru dalam proses belajar mengajar memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan, dan setelahnya itu tugas tersebut diberikan oleh peserta didik kepada guru untuk diteliti.
- g. Metode Tanya Jawab, metode ini adalah salah satu teknik mengajar yang membantu kekurangan yang ada pada metode eramah. Hal ini dapat membantu guru dalam pengetahuan sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru
- h. Metode Kerja Kelompok, metode ini digunakan oleh guru untuk menghadapi peserta didik dikelas yang merasa sangat perlu membagi-bagi dalam beberapa kelompok untuk memecahkan masalah atau untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan secara bersama-sama.

Dari sini dapat dipahami bahwa metode pada pendidikan agama Islam ini tidak hanya dilakukan dengan ceramah saja akan tetapi banyak sekali metode dalam pendidikan agama Islam. Maka dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam perlu memilih atau memilah

metode yang di sukai atau sesuai dengan keadaan, kondisi, lingkungan peserta didik.

7. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara komponen-komponen pembelajaran sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan Adapun komponen-komponen pembelajaran terdiri dari tujuan, bahan, metode dan media evaluasi. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai yang menerima pelajaran (peserta didik) sedangkan menunjuk kegiatan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar.²⁰

Proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan peserta dan pendidik. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila adanya interaksi antara kedua pihak. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya internet dalam sistem informasi, proses belajar mengajar telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut baik dari jenjang pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi.²¹

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *Pertama*, guru mengetahui secara tepat faktor-faktor yang dapat

²⁰ Muhamad Muslihudin and A.Wulan Arumita, 'PEMBUATAN MODEL PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN FUZZY SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) (Studi : STMIK Pringsewu)', *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 2016.

²¹ I Wayan Kayun Suwastika, 'Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 13.1 (2018).

menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *Kedua*, guru mengenal masalah-masalah yang diperkirakan yang biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, *Ketiga*, guru menguasai berbagai pendekatan dalam mengelola kelas dan mengetahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan²²

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar merupakan aktifitas yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik yang saling berinteraksi untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran.

8. Materi Pendidikan Islam

Menurut Zakiyah Daradjat yang telah dikutip dalam bukunya Abuddin Nata yang berjudul *Metodologi Studi Islam*, bahwasannya dari segi aspek materi pendidikan Agama Islam sekurang-kurangnya mencakup pendidikan fisik, pendidikan akal, pendidikan agama (akhlak, dan agama,) akhlak kejiwaan, rasa keindahan dan social kemasyarakatan.”

Abuddin Nata mengemukakan bahwasannya kandungan aspek dari materi PAI secara garis besarnya mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Aspek-aspek tersebut diantaranya yaitu:

a. Akidah

Akidah dalam syariat islam meliputi keyakinan dalam hati kepada Allah Swt, yaitu Tuhan yang wajib disembah,

²² M.Pd Drs. Ahmad Rohani HM., *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

ucapan lewat lisan yaitu dalam bentuk dua kalimat syahadat, yaitu menyatakan bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan bahwasannya Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Sifat akidah yaitu i'tiqad batin, yaitu mengajarkan tentang keesaan Allah Swt, Esa sebagai Tuhan yang menciptakan seluruh alam dan seisinya, dan juga mengatur alam ini. Yusran Asmuni menyatakan bahwa akidah (tauhid) diketahui dan dimiliki seseorang. Tetapi lebih dari itu, akidah harus dihayati dan dimengerti dengan baik dan benar, kesadaran seseorang akan tugas dan kewajiban sebagai hamba Allah Swt, akan muncul dengan sendirinya.

Dengan demikian, akidah Islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati, melainkan pada tahap selanjutnya harus menjadi acuan dan dasar dalam tingkah laku dan berbuat yang pada akhirnya menimbulkan perbuatan atau menimbulkan amal sholeh.

b. Ibadah

Ibadah secara bahasa berarti bukti manusia kepada Allah Swt karena telah didorong dan juga dibangkitkan oleh akidah atau tauhid, Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah

Swt, seperti halnya sholat, puasa, maupun hal baik kepada sesama manusia .

c. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab bentuk jamak dari khuluk yang mengandung arti budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat dan watak. Akhlak merupakan suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurnya bagi kedua amal akidah dan juga ibadah dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa materi pendidikan agama islam yang meliputi akidah, ibadah, dan akhlak saling berkaitan. Akidah berkaitan dengan keyakinan dalam hati tentang keesaan Allah swt. Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Materi PAI juga mengajarkan pergaulan hidup manusia agar manusia dapat menjalankan hidup dan berhubungan kepada sesama manusia dengan baik.

Dalam buku thuruqu ta'lim al tarbiyah al islamiyah dalam materi pendidikan agama islam juga ada sejarah kehidupan agama islam merupakan totalitas ilmu pengetahuan umum baik teoretis maupun praktis yang lahir di bumi islam sendiri.

Dalam suatu pembelajaran, materi pembelajaran bukanlah suatu tujuan akan tetapi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan itu sendiri dalam hal ini materi pembelajaran haruslah mampu membawa peserta didik untuk bias mewujudkan seseorang individu dengan baik.

B. Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan, sehingga terjadi perilaku yang lebih baik, dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²³

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.²⁴

Adapun menurut Hamzah, pembelajaran merupakan perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Di dalam pembelajaran siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁵

Adapun prinsip pembelajaran antara lain;

²³ Undang-undang Nomer 20 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1, Ayat 20 thn 2003

²⁴ Rudi, S dan Cepi, R *Media Pembelajaran*. Bandung 2008

²⁵ Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara 2009.

1. Motivasi dan perhatian

Dalam sebuah proses pembelajaran, disini perhatian sangatlah berperan penting sebagai awalan dalam memicu kegiatan belajar.

2. Keaktifan

Pada hakikatnya belajar itu adalah proses aktif yang ana seorang melakukan kegiatan untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik.

3. Berpengalaman atau keterlibatan secara langsung

Dalam hal ini masing-masing individu haruslah terlibat langsung untuk merasakan atau mengalaminya, dan melibatkan diri sendiri secara langsung

4. Prinsip pergaulan

Dalam prinsip ini pergaulan menjadi salah satu prinsip penting karnanya dapat belajar secara langsung.

5. Prinsip perbedaan individual

Siswa haruslah dibantu agar lebih memahami kelemahan serta kekuatan yang ada pada dirinya dan kemudian bisa mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa.

C. Metode Home Visit

1. Pengertian Home Visit

Home visit (kunjungan Rumah) merupakan upaya untuk mendeteksi yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan siswa melalui kunjungan rumah.²⁶

Home Visit adalah bagian dari kegiatan pendukung dalam konseling, hal ini biasanya dilakukan oleh guru pembimbing dengan cara berkunjung ke rumah siswa. Home Visit adalah layanan responsif yang diberikan kepada siswa yang sedang dalam permasalahan selama proses pembelajaran, serta memberikan bantuan dengan segera kepada siswa yang membutuhkan. Intan safitri mokodompit, Sedangkan priyanto mengungkapkan bahwa home visit merupakan usaha untuk menemukan keadaan keluarga yang berkaitan dengan kendala seseorang yang menjadi tanggung jawab seorang pembimbing dalam proses bimbingan dan konseling.²⁷

Menurut Suhendro Metode Home Visit adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik.

²⁶ Sukardi, ketut, op.cit, hlm. 91.

²⁷ Dewa ketut Sukardi. *Proses Bimbingan Dan konseling di Sekolah* (jakarta: Rinika Cipta, 2008) hal. 91

Dari beberapa pernyataan diatas home visit adalah layanan pendukung dari bimbingan dan konseling guru yang dilakukan dengan berkunjung kerumah siswa sebagai usaha untuk mengetahui kondisi dan keadaan keluarga peserta didik, hal ini juga menjadi salah satu bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam mengalami permasalahan siswa.

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan keluarga menempatkan sifat dan manifestasi yang lebih sempurna dari pada pusat-pusat lain, untuk maju menuju pendidikan karakter intelegen (pembentukan karakter individu) dan membuat ketentuan untuk kehidupan sosial.²⁸

Sebaik apapun pendidikan di sekolah tidak akan berhasil ketika anak menemukan hal yang kontradiktif dengan apa yang mereka dapatkan dan mereka seksikan dirumah sertalingkungannya. Begitupun sebaliknya, sebaik apapun pendidikan anak di rumah, ia akan mentah ketika anak menemukan hal yang berbeda di sekolah atau lingkungan sekitarnya, dengan demikian, pendidikan berbasis keluarga sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah.²⁹

²⁸ Ki Hajar Dewantara, *ilmupendidikan* (Yogyakarta : taman Siswa, 1961).

²⁹ Muhammad sajirun.

2. Tujuan HomeVisit

- a. Memberikan pemahaman dan dapat membantu siswa dalam menangani permasalahan yang berhubungan dengan pendidikan.³⁰
- b. Memberikan kelancaran dan kemudahan terhadap proses pembelajaran
- c. Mendapatkan informasi lebih dalam mengenai siswa dalam proses pembelajaran,
- d. guru pembimbing mendapatkan informasi terkait permasalahan yang dialami siswa dalam proses belajar secara langsung.³¹
- e. mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak keluarga dan pihak sekolah guna mensinkronkan keduanya sehingga pendidikan akhlak yang dikembangkan di Sekolah dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga
- f. mendekatkan hubungan antara orang tua siswa dan pihak sekolah, atau bisa diartikan kerja sama antara orang tua peserta didik dan sekolah melalui guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.³²
- g. membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.

³⁰ Sri Muryati, "Bimbingan Konseling Dalam Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh Melalui kegiatan *Home Visit* " *jurnal Inovasi Keguruan dan ilmu pendidikan* Vol. 1 No.3, 2021, hal170

³¹ Intan Safitri Mokodompit, *Home Visit* sebagai urikulum darurat covid 2019

³² Thohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan madrasah* (Jakarta Rajawali pres, 2014), hal 229.

3. Perencanaan Home Visit

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan atau tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.³³

home visit memerlukan beberapa perencanaan diantaranya;

- a. Kesiapan belajar di rumah, ini dapat dilihat dari bagaimana orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah
- b. Memastikan masalah siswa yang membutuhkan untuk dilaksanakannya Home Visit
- c. Membuat list informasi penting yang akan disampaikan dengan keluarga siswa
- d. Membuat inti pembahasan home visit

4. Pelaksanaan Home Visit

- a. Intervensi langsung, artinya dalam tahapan ini lebih memperhatikan proses perkembangan yang dialami oleh siswa.
- b. Interaksi informal, dalam tahap ini dilakukannya interaksi antara guru pembimbing (guru PAI) dengan orang tua murid untuk memberikan informasi terkait penilaian, kurikulum dan rencana kegiatan.

³³ Abdul Majih, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2013).

- c. Usaha dukungan orang tua, dalam tahap ini guru berperan sebagai pendengar, selain itu juga guru memberikan informasi serta bantuan yang dibutuhkan agar mendapat kepercayaan serta komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.³⁴

5. Evaluasi Home Visit

Berapa komponen yang dilakukan dalam evaluasi Home visit :

- a. Komponen konteks, dalam penelitian ini dimaksudkan adalah landasan formal dan situasi atau latar belakang diperlukannya pelaksanaan Home Visit dalam Pembelajaran PAI dalam hal ini berlandaskan dari Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID 19) yang kemudian di lanjutkan dengan kebijakan Sekolah dan dilaksanakan oleh guru PAI melalui penyusunan RPP dan materi pembelajaran dengan melibatkan Orangtua dari Peserta didik.
- b. Komponen input, dalam penelitian ini meliputi : Tujuan pelaksanaan Home Visit, Metode yang digunakan, media yang digunakan, dan materi yang diberikan
- c. Komponen proses yang mana dalam penelitian ini di antaranya: Peran dan Home Visit (kunjungn rumah) selama proses pembelajaran PAI

³⁴ Intan Safitri Mokodomit, "Home Visir Sebagai Darurat Covit-19: Kesiapan Guru, Respon siswa, Materi dan Hasil Belajar di Matrasah Tsanawiyah" *jurnal Menejemen dan Pendidikan Islam* Vol.6 No.2, 2020, hlm. 125.

berlangsung, Kegiatan kerja sama pertemuan orang tua (kelas orang tua),

- d. Komponen produk, yakni hasil pelaksanaan Home Visit pada Sekolah dalam wujud pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, serta keaktifan orangtua yang bekerja sama dengan putra-putrinya selama proses pembelajaran PAI.

D. Kajian Penelitian terdahulu

1. Nur faizah rahmi tahun 2016, Judul penelitian pelaksanaan home visit dalam kegiatan pendukung bimbingan dan konseling disekolah menengah atas.
 - a) Persamaan, meneliti tentang pembeajaran Home Visit
 - b) Perbedaan, fokus permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian, lebih menfokuskan bimbingan konseling dalam pendidikan
2. Anik Mustofa 2021, pelaksanaan home visit ditengah pandemi pada mata pembelajaran Pai di Sd N 1 gekenmore
 - a) Persamaan, meneliti tentang prmbelajaran Home Visit
 - b) Perbedaan, Fokus permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian, lebih fokus di pelaksanaan pembelajarannya.
3. Ade Yosefa, tahun 2021, Home Visit metod dalam pembelajaran luring di masa pandemic covid 19.
 - a) Persamaan, meneliti tentang pembelajaran Home Visit
 - b) Perbedaan, fokus permasalahan yang dibahas. Lokasi penelitian, tahun penelitian.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN HOME VISIT PADA PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI SIDOLUHUR 2 PATI

A. Metode Penulisan

1. Jenis penelitian

Yang dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh suatu data mengenai “Implimentasi metode Home Visit pada Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati” menggunakan jenis penelitian *field reseach* dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian dalam pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Untuk mendapatkan data-data secara kongrit yang diperlukan penulis yaitu dengan meneliti secara langsung di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati.

2. Metode Pengumpulan Data

b. Aspek penelitian

Aspek penelitian adalah gejala bervariasi yang menjadi objek penelitian, adapun aspek dalam penelitian ini adalah Implementasi Metode Home Visit Pada Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati, meliputi:

b. Perencanaan metode home visit

- 1) Melakukan identifikasi berkaitan dengan RPP yang digunakan oleh pendidik selama masa pandemi
- 2) Melakukan identifikasi pembelajaran dari pendidik

- 3) Melakukan identifikasi berkaitan dengan komunikasi antara guru dan orang tua siswa di rumah
- c. Pelaksanaan metode Home Visit
- 1) Melakukan identifikasi berkaitan dengan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah dan kunjungan ke rumah *home visit*
 - 2) Melakukan identifikasi berkaitan dengan komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta orang tua
 - 3) Melakukan identifikasi berkaitan dengan proses pendampingan selama pembelajaran.
- d. Penilaian metode Home Visit pada masa pandemi
- 1) Mengidentifikasi hasil pembelajaran peserta didik selama proses pembelajaran Home Visit
 - 2) Mengidentifikasi kendala dalam melaksanakan metode Home Visit dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati
 - 3) Mengidentifikasi keefektifan metode Home Visit dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati
 - 4) Solusi dalam pelaksanaan Home Visit pada masa pandemi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian ini bertempat di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati di Jln. Jaken-Ronggo area sawah Desa Sidoluhur kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Pemilihan lokasi penelitian adalah sekolah ini masih merupakan sekolah yang masih melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan metode home visit di masa pandemi Covid 19 ini dikarenakan adanya keterbatasan jaringan dari sebagian peserta didik yang berada di daerah terpencil, dan minimnya pengetahuan informatika serta keterbatasan sarana bagi para orang tua siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang diproses selama proses penelitian meliputi:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama yaitu Kepala sekolah, Wali kelas dan Guru PAI.
- b. Sumber data sekunder adalah kumpulan data yang menjadi pendukung sebuah penelitian ialah data-data yang terdapat dalam kepustakaan.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

- a. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat

secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁵ observasi dilakukan berdasarkan ilmu dan untuk mengetahui kebenaran ilmu.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis secara terbuka (langsung), yaitu antara peneliti dan informan dengan suka rela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati situasi yang ada ditempat penelitian.³⁶ sehingga peneliti mampu merasakan, seta mampu merasakan, serta mengikuti pelaksanaan pembelajaran Home Visit yang tujuannya untuk menemukan data yang pasti dan memperkuat data yang sudah diperoleh peneliti dari hasil pengamatan secara langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data berupa dokumen atau data-data melalui peninggalan tertulis.

Peneliti akan mengambil dokumentasi berupa catatan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan wawancara atau hasil observasi lapangan berupa gambar atau foto fenomena yang ada dilapangan serta catatan penting yang menunjang data

³⁵ Sutresno Hadi, *metodelogi Research, II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog UGM, Yogyakarta, 1990, hlm. 173

³⁶ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 174

penelitian. Dokumentasi nantinya akan saling melengkapi data lainnya sehingga menjadi jelas dan lebih valid.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.³⁷ Penjelasan lainnya,

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui bentuk-bentuk pembelajaran home Visit yang digunakan selamaproses pembelajaran Home Visit Berlangsung, dan sebelum melakukan metode wawancara ini, peneliti menyiapkan segala keperluan demi kelancaran wawancara, diantaranya mempersiapkan pertanyaan yang hendak diajukan, dan alat wawancara seperti rekaman agar wawancara tidak mudah hilang dan data yang dipeoleh semakinvalid. Adapun pihak yang hendak diwawancarai yaitu Kepala sekolah, Guru kelas, dan Guru PAI, serta orang tua siswa.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* jilid 2, Yogyakarta, andi Offset, 2001, HLM 193

E. Analisa Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dengan cara bekerja sama dengan menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Data yang diperoleh akan diteliti dan disimpulkan untuk laporan kemudian untuk diinformasikan kepada orang lain.

Peneliti akan memakai pendekatan kualitatif

Dalam data analisis kualitatif ini, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Aktifitas dalam bentuk analisis ini adalah data reduction, dan display, dan conclusion drawing/verivication.³⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa analisis data yang digunakan secara terus-menerus sampai tuntas, secara *interaktif* dan data yang diperoleh sampai pada tingkat kejenuhan, dalam menganalisa data hal yang akan dilakukan adalah data *resuction*, dan data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Jadi, dalam menganalisa data penelitian menggunakan pola pikir seperti diatas untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari awal, tetapi kemungkinan juga tidak, karna seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, bandung, Alfabeta, 2011, hlm.246

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.³⁹

Langkah-langkah analisis data diantaranya yaitu;

b. *Data reduction (reduksi data)*

Analisa data melalui reduksi data yaitu meringkas data atau merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan dalam hal-hal penting, dan dicari tema polanya. dalam reduksi data peneliti memfokuskan pada hasil observasi. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada metode Home Visit dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

c. *Data display (Penyajian Data)*

Setelah langkah reduksi yaitu menyajikan atau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teks naratif.

Oleh karena itu dalam proses analisis penyajian data peneliti menjelaskan tentang pengelolaan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI yang didapatkan dari lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan data-data lain yang diperoleh saat penelitian tersebut,

³⁹ Mattew B Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta Universitas Indonesia (UI-PRESS): Universitas Indonesia (UI-PRESS), 1992). *Mattew B Miles and Michael Huberman*

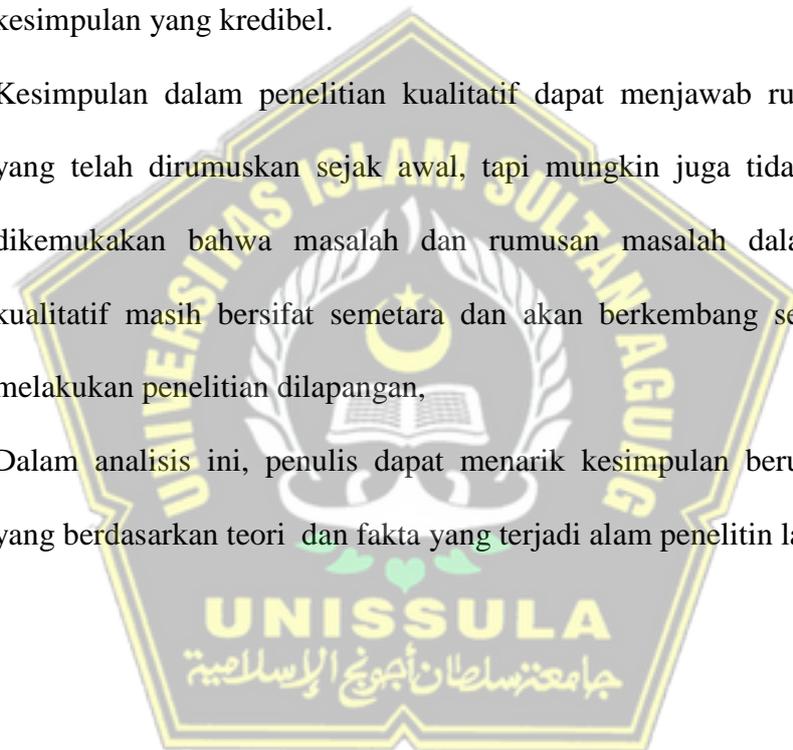
sehingga setelah melakukan penyajian data mamou menyajikan data yang jelas.

d. *Conclision drawing/verifiatiion*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Daam hal ini kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab ruusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak karna telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat semetara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan,

Dalam analisis ini, penulis dapat menarik kesimpulan berupa gambaran yang berdasarkan teori dan fakta yang terjadi alam penelitin lapangan.



BAB IV

ANALISIS IMPEMETASI METODE HOME VISIT DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD NEGERI SIDOLUHUR 02 PATI

A. Keadaan Umum SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

1. Letak Geografis

SD Negeri Sidoluhur 02 Pati Terletak di Jl. Jaken-Ronggo area sawah Ds. Sidoluhur Kec. Jaken Kab. Pati

2. Tinjauan Historis

Pada tahun 1983, desa sidoluhur yang bertempat di dukuh guyangan RT 05 Rw 01 didirikan gedung dengan bantuan dari INPRES yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Dibangunkan satu gedung yang terdiri dari 4 (empat) ruang ditambah 1 (satu) perumahan penjag serta WC guru dan anak dan gedung ini diberi nama SDN sidoluhur 02.

Pada tahun 1984, mulai dilaksanakan proses pembelajaran di SD Negeri Sidoluhur 02 dengan jumlah siswa yang hanya 1 (satu) kelas dan masih diajar oleh guru dari SD Negeri Sidoluhur 01 (Dk. Barisan). Pada tahun 1990-an SD Negeri Sidoluhur 02 kembali berkembang dengan adanya swadaya masyarakat yaitu pembagunan satu gedung dari DAK dengan membangun 1(satu) gedung, 2 (dua) ruangan yang dindingnya masih berupa bambu.

Pada tahun 2009, mendapatkan bantuan penirian gedung dari DAK dengan membangun 1 (satu) gedung, 2 (dua) ruangan. Seiring berjalannya

waktu hingga sekarang, SD Negeri sidoluhur 02 sudah memiliki ruangan yang lengkap.

3. Visi dan Misi

Visi

“Unggul dalam prestasi, santun budi pekerti”

Adapun indkatornya :

a. Unggul dalam prestasi

1. Berprestasi sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dan non kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, membangun talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.
2. Nilai ujian sekolah dapat meningkatkan dari tahun ketahun berikutnya.
3. Nilai raport pada bidang akademik dan non akademik dapat meningkat.
4. Mutu elulusan meningkat lebih baik dengan banyaknya yang diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi
5. Menjadi juara dalam berbagai lomba akademik maupun non akademik.

b. Santun budi pekerti

- 1) Memiliki sikap kritis, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab
- 2) Kedisiplinan dan kejujuran dalam segala bidang dapat mengalami peningkatan.

- 3) Menjunjung tinggi tatakrma dan tata susila dalam hidup sosial.
- 4) Memiliki sikap demokratis.
- 5) Berkarakter, mengimplementasikan profil pelajar pancasila dalam aktualisasi kehidupan.

Misi

1. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
2. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam keberagaman global, mencintai budaya lokal, dan menjunjung nilai gotong royong.
3. Mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi.
4. Merancang pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan.
5. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui pendampingan dan kerja sama orang tua.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dalam melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder.

Keadaan Guru dan Karyawan

NO	NAMA/NIP	JAB	IJAZAH	GOLTMT	MENGAJAR	JML JAM MENGAJAR		KET
					KLS	MAPEL		
1	SRI SUBIYANTI, S.Pd., M.Pd. 199103302014022001	KS	S.2 2020	III b 01-10-19	-	-	24	PNS
2	NUR HIDAYAH, S.Pd.SD 196910162000122004	GR	S.1 2009	III d 01-10-12	I	Guru Kelas	24	PNS
3	KASSETYANINGTYAS, S.Pd.SD 198311302019022001	GR	S.1 2011	III a 01-02-19	VI	Guru Kelas	24	PNS
4	ANTHYKA TRIYULIANA, S.Pd 199307262020122030	GR	S.1 2016	III a 01-12-20	II	Guru Kelas	24	PNS
5	SUWARTI, S.Pd 198807102020122020	GR	S.1 2019	III a 01-12-20	III	Guru Kelas	24	PNS
6	SADI, S.Pd 196802052021211002	GR	S.1 2008	IX	IV	Guru Kelas	24	PPPK
7	HERMILA O.A, S.Pd 198710252022212007	GR	S.I 2014	IX	V	Guru Kelas	24	PPPK
8	TEGUH PUJIONO 4535751652200013	G B.Ing	SMA 1992	-	I, IV-VI	B. Inggris I, IV-VI	8	GWB
9	GUNTUR, S.Pd 8453769670130162	G PJOK	S.I 2013	-	I-VI	PJOK	24	GWB

10	CICILIANI, S.Pd	G PABP	S.I 2018	-	I-VI	PABP	24	GWB
11	LASTARI 196803112003121002	PJG	SLTA 2008	01-12-07	-	Penjaga SD	-	PNS

Kedaan peserta didik

NO	KELAS	BANYAK KELAS	JUMLAH SISWA		
			L	P	JML
1	I	1	9	10	19
2	II	1	7	7	14
3	III	1	10	9	19
4	IV	1	8	7	15
5	V	1	5	5	10
6	VI	1	5	10	15
JUMLAH		6	44	48	92

B. Home visit di SD Negeri sidoluhur 02 Pati

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati untuk mengetahui Implementasi Metode Home Visit di SD Negeri sidoluhur 02 Pati maka untuk memperlancar penelitian terlebih dahulu penulis meminta izin terlebih dahulu pada kepala sekolah SD Negeri sidoluhur 02 Pati Bu Sri Subiyati S.Pd, M.Pd sebelum memulai penelitian kepada guru PAI;

1. Perencanaan Home Visit dalam pembelajaran PAI

Dalam awal perencanaan metode Home Visit dalam pembelajaran PAI guru pengajar Pai menyiapkan RPP yang akan digunakan saat pembelajaran PAI .

2. Pelaksanaan Home Visit dalam pembelajaran PAI

Dalam proses pelaksanaan metode Home visit dalam pembelajaran PAI guru melakukan kunjungan kerumah kelompok siswa seminggu sekali secara bergantian pada setiap kelompok belajar.

3. Penilaian evaluasi metode Home Visit Dalam pembelajaran PAI

Dengan adanya metode Home Visit dalam pembelajaran PAI, perlu adanya penilaian dari orang tua peserta didik karna dalam pembelajaran Home Visit ini orang tua ikut ambil peran dalam pembelajarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI penilaian yang dilaksanakan oleh guru pembelajaran PAI antara lain. Penilaian sikap

peserta didik dilakukan observasi selama kegiatan berlangsung dengan pembelajaran di rumah salah satu peserta didik dengan kelompoknya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bab ini merupakan analisis data. Setelah diperoleh data-data baik dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi terhadap implementasi Metode Home Visit dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati tentang implementasi metode Home Visit dalam Pembelajaran PAI, dengan adanya surat edaran kemendikbud no 4 th 2020, maka sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru telah dahulu melaksanakan persiapan dengan menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang dibuat secara sistematis untuk memperoleh pendidik untuk melaksanakan serangkaian kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi.

C. Analisis Home visit dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

1. Analisis Perencanaan Home Visit dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

Dalam penyusunan persiapan mengajar, guru telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang di dalam RPP terdapat identitas mata pelajaran yang akan di ajarkan

kepada peserta didik, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi ajar yang akan disampaikan, alokasi waktu saat pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Sehingga mereka diberikan bimbingan dan arahan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan guru membatasi materi yang akan disampaikan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan Home Visit Pada Masa Pandemi dalam Pembelajaran PAI telah berjalan cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dimana, rencana pembelajaran itu disesuaikan dengan keadaan peserta didik, dan sesuai keadaan situasi terkini disaat pandemi.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Sumberagung Pati, bahwa dalam pelaksanaan metode Home Visit :

a. Tahap awal atau pendahuluan dalam pelaksanaan pembelajaran

Setelah dilaksanakan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelum memulai untuk menyampaikan bahan atau materi pembelajaran kepada peserta didik, guru meminta agar peserta didik sudah siap menerima materi melalui pertemuan tatap muka di rumah dan ada orang tua ikut mendampingi, kemudian guru kemudian guru selalu mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, lalu memulai pembelajaran dengan doa bersama, selalu menanyakan kabar peserta didik, dan melakukan absensi kehadiran peserta didik. Setelah itu

b. Tahapan inti dalam pembelajaran.

Tahap selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran ialah tahapan inti dari pembelajaran, dalam tahap ini penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, Guru menyampaikan inti dari materi pembelajaran dengan mudah untuk dipahami oleh peserta didiknya dan menggunakan bahasa yang baik. Guru juga mempraktekkan cara membaca yang benar kepada peserta didik dengan tatap muka di masing-masing kelas yang sudah terjadwal saat pembelajaran berlangsung, disini juga ada timbal balik peserta didik, yaitu harus memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari Guru.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa guru telah melakukan semua tahap pendahuluan dengan cukup baik.

c. Tahapan akhir dari pembelajaran

tahapan akhir dalam pembelajaran berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan oleh penulis ialah setelah peserta didik menerima pemaparan dan penjeasan yan djelakan oleh guru ialah selalu memberikan pertayaanenjelasan yang kurang jelas atau perlu ditanyakan oleh peserta didik, diakhir pembelajaran berlangsung guru juga mengajak peserta didiknya untuk berdoa bersama, sebelum kemudian guru mengucapkan salam penutup pembelajaran

Berdasarkan yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan tahapan inti pembelajaran ini dengan cukup baik. Tahapan akhir atau penutup dalam pembelajaran

Pada tahapan akhir dalam pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa setelah peserta didik menerima pemaparan dan penjelasan dari guru, guru selalu memberikan pertanyaan apakah ada penjelasan yang belum dipahami. Di akhir pembelajaran berlangsung guru mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama, dan kemudian guru mengucapkan salam penutupan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Pendampingan Orangtua dalam pembelajaran PAI di masa pandemi di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati, sudah berjalan dengan cukup baik. Karena semua aspek-aspek dalam pelaksanaan telah dilakukan Guru untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

Tabel kelompok PAI I

No	Kelompok	Jumlah siswa	Jam pelajaran	Lokasi pembelajaran
1	IA	10	08.00-10.00	Erna kusuma (sabtu)
2	IB	9	08.00-10.00	Puspita ningrum (rabu)
3	II	14	09.00-11.00	Gustina Apreliani (senin)
4	IIIA	10	08.00-10.00	Abdi syaifullah (selasa)
5	IIIB	9	08.00-10.00	Laily akmalia (kamis)

Tabel Kelompok PAI II

NO	Kelompok	Jumlah siswa	Jam pelajaran	Lokasi pelajaran
1	IVA	15	08.00-10.00	Siti maishithoh (rabu)
2	V	10	09.00-11.00	Muhammad fatih (kamis)
3	VIA	8	08.30-10.00	Nurul ikrima (jumat)
4	VIB	7	08.00-10.00	Nisrina nurulislam (selasa)

3. Analisa Penilaian evaluasi Pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati

Dalam setiap pembelajaran seorang guru dituntut untuk melaksanakan evaluasi, bentuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan penilaian yang berupa tes uji kerja, penilaian tes uji kerja yang harus diikuti siswa yaitu ujian praktek diakhir pembelajaran, sedangkan untuk penilaian non tes nya dilakukan dengan cara guru mengamati sikap dan perilaku dalam keseharian siswa baik dalam kedisiplinan di lapangan ataupun keaktifan mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan home visit.

Menurut Sahlan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran guru membutuhkan alat ukur atau teknik evaluasi. Alat ukur yang dapat digunakan adalah tes ujuk kerja. Cara kerja ini diyakini lebihotentik dan mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya dibandingkan dengan tes tertulis. Dimana semakin sering guru mengamati ujuk kerja peserta didik, makin terpercaya hasilpenilaiannya.

Sistem penilaian yang dilakukan menggunakan tes ujuk kerja, jadi tes penilaian ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap peserta didik dalam melaukan sesuatu, seperti kegiatan, tingkah laku, interaksi peserta didik, atau pengontrolan terhadap peserta didik saat

pembelajaran berlangsung dan penilaian secara tes lisan yaitu keterampilan berbicara, menjelaskan, praktek sholat dan lain-lain.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa sistem penilaian Home Visit dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri 02 Sidoluhur sudah baik. Dengan adanya bukti bahwa semua peserta didik dapat mengikuti dan memiliki sikap cenderung mengikuti pembelajaran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian metode Home Visit daam pembelajaran PAI di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati penulis menyimpulkan sebagai berikut :

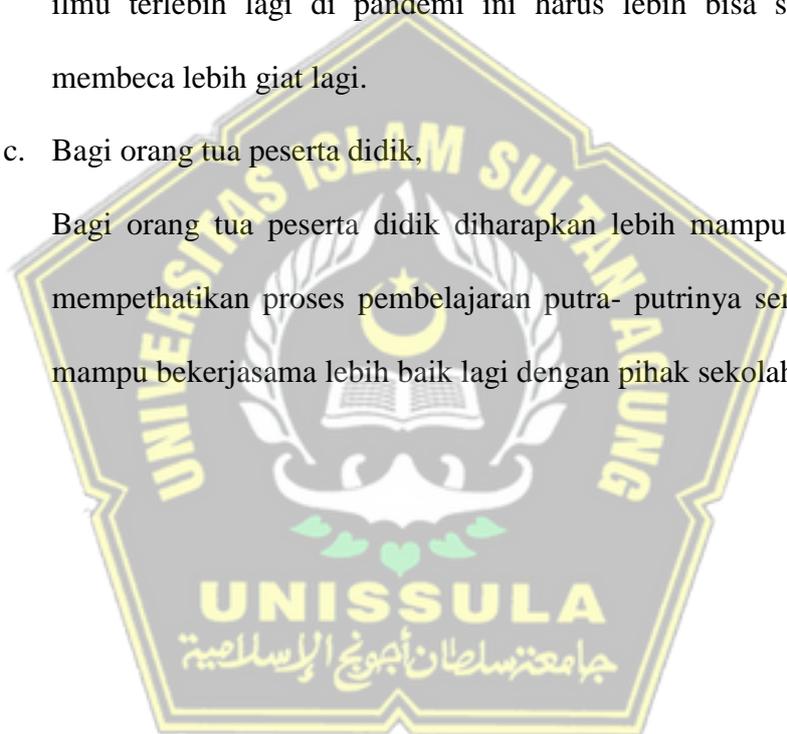
- a. Dalam perencanaan penyusunan persiapan metode Home Visit sekolah dan guru telah mempersiapkan dengan baik, dengan bukti bahwa guru PAI membuat RPP sesuai dengan kondisi darurat pandemi.
- b. Dalam pelaksanaan Home Visit ini memiliki kemudahan komunikasi antara pihak sekolah (guru) dengan melibatkan pihak orang tua dari peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran cepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran PAI pada siswa
- c. Berdasarkan hasil evaluasi penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Home Visit di SD Negeri Sidoluhur 02 Pati sudah berjalan dengan baik, karna semua aspek-aspek dalam evaluasi telah dilakukan oleh guru dan orang tua utuk memperoleh tujuan pembelajaran.

D. Saran

- a. Bagi guru mata pelajaran PAI, diharapkan mampu menggunakan metode pembelajaran dengan baik agar dapat memenuhi target pembelajarannya
- b. Bagi peserta didik,

Untuk peserta didik diharapkan terus bersemangat dalam menuntut ilmu terlebih lagi di pandemi ini harus lebih bisa semangat untuk membaca lebih giat lagi.
- c. Bagi orang tua peserta didik,

Bagi orang tua peserta didik diharapkan lebih mampu bersabar dan memperhatikan proses pembelajaran putra- putrinya serta diharapkan mampu bekerjasama lebih baik lagi dengan pihak sekolahan.



DAFTAR PUSTAKA

Bahri Djamarah, *str* Sutresno Hadi, *metodelogi Research*, II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikolog UGM, Yogyakarta, hlm. 173 *stategi belajar*, hlm.39. (1990)

Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 174,(2010)

Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 158 (2003)

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* jilid 2, Yogyakarta, andi Offset, HLM 193 (2001)

Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, (2004)

Vinayastri, Amelia, 'PENGARUH POLA ASUH (PARENTING) ORANG-TUA TERHADAP PERKEMBANGAN OTAK ANAK USIA DINI', *Jurnal Ilmiah Widya*, 3.1 (2015)

H.Tb. Aat Syafaat, S.Sos.,M.Si.dkk "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja,Ed 1-2 Jakarta, hlm 11-16 (2008)

Haidar Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam* (Bandung; Citapustaka Media, 2004).

Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, 2004)

Abdul Majid, S.Ag., M.Pd. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Cet ke-2, Bandung, hal.15-16 (2014)

Dr.H Akmal Hawi, M.Ag. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, cet-2 Jakarta, Hal. 20 (2014)

home visit sebagai kurikulum darurat Covit-19 "jurnal menejemen dan pendidikan islam voll.6 No.2, hal 123(2020)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, XI (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).

Abdul Majid, and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)

Basrowi, and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1996)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, XI (Jakarta: Balai Pustaka, 2010)

Drs. Ahmad Rohani HM., M.Pd, *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Drs. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Drs. Sumardi Suryabrata., BA., M.A., Ed.s., PhD, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Rajawali, 1981)

Drs. Suharsimi Arikunto, *Metode Research* (Yogyakarta: UGM, 1975)

E.B Surbakti, *Parenting Anak-Anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012)

Hadits Riwayat ath-Thabrani, 'Al-Mu'jam Al-Ausath Dari Jabir Bin Abdullah r.a. Dishahihkan Muhammad Nashiruddin Al-Albani Dalam Kitab: Al-Silsilah Al-Shahihah', juz VII, 58

Ki Hajar Dewantara, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Taman Siswa, 1961)

M Okmawati, and D Tanjak, 'Journal of English Language Teaching the Use of Google Classroom during Pandemic.', 2011, 9

Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan* (Yogyakarta: S.I. Press, 2004)

Mattew B Miles, and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta Universitas Indonesia (UI-PRESS): Universitas Indonesia (UI-PRESS), 1992)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, XI (Jakarta: Balai Pustaka, 2010).

Moh Shohib, *Pola Asuh Orang Tua Untuk membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

Muhammad Sajirun, *Membentuk Karakter Isami Anak Usia Dini* (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2012)

Muslihudin, Muhamad, and A.Wulan Arumita, 'PEMBUATAN MODEL PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN FUZZY SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) (Studi : STMIK Pringsewu)', *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 2016

Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007)

Nasution, Inom, and Suharian Suharian, 'PERAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19', *Visipena*, 11.2 (2020), 266–80 <<https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1154>>

Prof.Dr.S.Nasution., M.A, *Metode Research : Peneitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Purwanto, A., M. Hendri, and N. Susanti, 'Studi Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media PhET Simulations Dengan Alat Peraga Pada Pokok Bahsan Listrik Magnet Di Kelas IX SMPN Kabupaten Tebo', *Jurnal EdulFisika*, 01.01 (2016)

Putra Haidar Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka media, 2004)

Suwastika, I Wayan Kayun, 'Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 13.1 (2018)

Trisnawati, Wahyu, and Sugito Sugito, 'Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020) <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>>

Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim Mustakim, 'Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020) <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>>